

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu komponen vital dalam pengelolaan keuangan dan operasional suatu organisasi, termasuk instansi pemerintah. Dalam era digital saat ini, peran sistem informasi semakin krusial dalam mendukung efisiensi dan efektivitas proses bisnis, termasuk dalam hal penggajian karyawan. Sebagaimana dikemukakan oleh Mulyadi (2016:340), sistem penggajian merupakan serangkaian kegiatan bisnis dan operasi yang bertujuan untuk menyelesaikan transaksi pembayaran dan penyerahan jasa yang dilakukan karyawan. Sistem ini tidak hanya mencakup aspek perhitungan dan pembayaran gaji, tetapi juga melibatkan berbagai elemen seperti pencatatan, pelaporan, dan pengendalian internal.

Bagi instansi pemerintahan seperti Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Jambi, penerapan sistem informasi penggajian yang efektif menjadi sangat penting mengingat kompleksitas dan sistivitas isu penggajian di sector public. Sistem ini tidk hanya berperan dalam memfasilitasi proses administrative, tetapi juga menjadi instrument kunci dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Dengan memanfaatkan teknologi informasi terkini, DPMPTSP Provinsi Jambii dapat mengintegrasikan berbagai aspek penggajian, mulai dari perhitungan gaji pokok, tunjangan, hingga pemotongan pajak dan iuran wajib lainnya.

Integrasi ini memungkinkan instansi untuk mengelola proses penggajian dengan lebih efisien, mengurangi risiko kesalahan manusia, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Lebih dari itu, sistem informasi penggajian yang canggih dapat mengakomodasi kompleksitas struktur gaji pegawai negeri sipil yang seringkali melibatkan berbagai komponen dan perhitungan yang rumit.

Sistem informasi penggajian tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memproses pembayaran gaji, tetapi juga sebagai sumber data yang kaya untuk

pengambilan keputusan manajemen sumber daya manusia. Informasi yang dihasilkan mencakup data kepegawaian yang komprehensif, seperti pangkat, jabatan, jumlah pegawai, divisi, kehadiran, dan status pegawai. Keakuratan dan ketersediaan informasi ini sangat penting dalam menunjang transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan publik. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, DPMPTSP Provinsi Jambi dapat melakukan analisis mendalam terhadap pola pengeluaran gaji, tren kinerja pegawai, dan efektivitas kebijakan remunerasi.

Data yang dihasilkan dapat digunakan untuk mengoptimalkan alokasi anggaran, merencanakan pengembangan karir pegawai, dan merancang strategi insentif yang lebih efektif. Selain itu, ketersediaan data real-time memungkinkan pimpinan instansi untuk membuat keputusan yang lebih cepat dan tepat dalam merespon dinamika kebutuhan sumber daya manusia. Transparansi yang ditawarkan oleh sistem ini juga berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan negara, sekaligus memperkuat akuntabilitas DPMPTSP Provinsi Jambi sebagai institusi pelayan public.

Implementasi sistem informasi penggajian di instansi pemerintah juga sejalan dengan agenda reformasi birokrasi dan e-government. Hal ini mencerminkan upaya pemerintah dalam memodernisasi sistem administrasi publik, meningkatkan efisiensi, dan meminimalisir potensi kecurangan atau penyalahgunaan dalam proses penggajian. Sebagaimana diungkapkan dalam berbagai studi, seperti penelitian Etale dan Pouzigha (2020), sistem pembayaran gaji elektronik dapat meningkatkan efisiensi administratif dan mencegah penipuan penggajian.

Namun, penerapan sistem informasi penggajian bukanlah tanpa tantangan. Kompleksitas struktur kepegawaian pemerintah, perubahan regulasi yang dinamis, serta kebutuhan untuk mengintegrasikan sistem dengan berbagai platform e-government lainnya menjadi isu yang perlu diperhatikan. Selain itu, aspek keamanan data dan privasi pegawai juga menjadi perhatian utama, mengingat sensitifitas informasi yang dikelola dalam sistem penggajian.

Di DPMPTSP Provinsi Jambi, implementasi sistem informasi penggajian merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas layanan publik dan efisiensi operasional. Sistem ini diharapkan dapat mengatasi berbagai permasalahan yang sering terjadi dalam proses penggajian konvensional, seperti ketidakakuratan perhitungan, keterlambatan pembayaran, atau potensi kecurangan. Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, proses penggajian dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan transparan.

Sistem informasi penggajian berperan penting dalam mendukung fungsi pengendalian internal instansi, khususnya di DPMPTSP Provinsi Jambi. Keterkaitan erat antara sistem akuntansi penggajian dan pengendalian internal menciptakan sinergi yang memperkuat integritas keuangan instansi. Melalui implementasi sistem yang komprehensif, DPMPTSP dapat membangun lapisan pertahanan yang kuat terhadap berbagai risiko terkait penggajian, seperti kesalahan perhitungan, keterlambatan pembayaran, atau bahkan kecurangan. Sistem ini memungkinkan pemisahan tugas yang jelas, menciptakan jejak audit yang terperinci, dan memfasilitasi pemeriksaan silang otomatis. Dengan demikian, potensi penyimpangan dapat diminimalisir, sementara keakuratan dan keandalan data akuntansi terjaga. Lebih lanjut, sistem informasi penggajian yang terintegrasi memungkinkan standarisasi prosedur penggajian di seluruh departemen, memastikan konsistensi dan kepatuhan terhadap kebijakan yang telah ditetapkan.

Penerapan sistem informasi penggajian di DPMPTSP Provinsi Jambi juga membuka peluang untuk analisis data yang lebih mendalam dan komprehensif. Dengan kemampuan untuk mengumpulkan dan memproses data dalam volume besar, manajemen dapat melakukan evaluasi dan analisis yang lebih sophisticated terhadap berbagai aspek penggajian dan kinerja pegawai. Misalnya, analisis tren pengeluaran gaji dapat mengungkapkan pola-pola tertentu yang mungkin tidak terlihat dalam sistem manual, seperti fluktuasi biaya lembur musiman atau dampak kebijakan insentif terhadap produktivitas. Selain itu, korelasi antara tingkat gaji dan indikator kinerja dapat dieksplorasi secara lebih mendalam, memberikan wawasan berharga tentang efektivitas struktur remunerasi yang ada. Data historis yang terkumpul juga memungkinkan pemodelan prediktif,

membantu DPMPTSP dalam meramalkan kebutuhan anggaran penggajian di masa depan dengan lebih akurat.

Analisis data yang dihasilkan dari sistem informasi penggajian dapat menjadi katalis untuk inovasi dalam manajemen sumber daya manusia di DPMPTSP Provinsi Jambi. Informasi yang diperoleh tidak hanya bermanfaat untuk pengambilan keputusan jangka pendek, tetapi juga dapat menginformasikan strategi jangka panjang dalam pengembangan talent pool instansi. Selain itu, pemahaman yang lebih baik tentang struktur biaya tenaga kerja dapat membantu DPMPTSP dalam mengoptimalkan alokasi sumber daya manusia, meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Dengan demikian, sistem informasi penggajian tidak hanya menjadi alat administratif, tetapi juga menjadi sumber daya strategis yang mendukung transformasi dan peningkatan kinerja instansi secara berkelanjutan.

Perlu disadari bahwa implementasi sistem informasi penggajian bukanlah solusi instan untuk semua permasalahan terkait penggajian. Diperlukan komitmen dari seluruh pemangku kepentingan, pelatihan yang memadai bagi pengguna sistem, serta evaluasi dan penyempurnaan berkelanjutan untuk memastikan efektivitas sistem dalam jangka panjang. Selain itu, aspek budaya organisasi dan kesiapan sumber daya manusia juga perlu diperhatikan untuk memastikan adopsi sistem yang sukses.

DPMPTSP Provinsi Jambi, studi mengenai prosedur penggajian karyawan menggunakan sistem informasi menjadi sangat relevan. Penelitian ini tidak hanya akan memberikan gambaran tentang implementasi sistem di tingkat praktis, tetapi juga dapat mengidentifikasi tantangan dan peluang pengembangan sistem di masa depan. Hasil studi ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi instansi pemerintah lainnya dalam mengoptimalkan proses penggajian mereka.

Dengan mempertimbangkan kompleksitas dan signifikansi isu penggajian dalam konteks manajemen sumber daya manusia dan keuangan publik, serta potensi transformatif dari sistem informasi dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi proses penggajian, maka penelitian mengenai **“PROSEDUR PENGGAJIAN KARYAWAN MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI**

## **PADA KANTOR DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) PROVINSI JAMBI.”**

### **1.2 Masalah Pokok Laporan**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas penulis ingin mengetahui:

1. Bagaimana proses prosedur penggajian Pegawai pada Kntor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jambi?
2. Manfaat apa saja yang terdapat di sistem informasi penggajian Pegawai pada Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jambi?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penulisan**

Pada tujuan penelitian ini dilakukan untuk

1. Untuk mengetahui prosedur penggajian pegawai pada Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jambi.
2. Untuk menggetahui manfaat apa saja yang terdapat di sistem informasi penggajian pegawai pada Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jambi.

#### **1.3.2 Manfaat Penulisan**

1. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat memberikan pengalaman mengenai sistem informasi prosedur penggajian karyawan menggunakan sistem informasi akuntansi di Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jambi dapat menambah pengetahuan tentang sistem informasi penggajian. selain itu juga merupakan salah satu persyaratan untuk menempuh ujian Diploma III Prodi Akuntansu Universitas Jambi.

2. Bagi pembaca

Laporan ini dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan bagi pembaca mengenai sistem informasi penggajian karyawan menggunakan sistem informasi penggajian karyawan menggunakan sistem informasi di kantor dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu provinsi jambi.

### 3. Bagi Kalangan Akademis

Laporan ini dapat dijadikan sebagai referensi informasi untuk mengetahui prosedur penggajian karyawan menggunakan sistem informasi akuntansi di kantor dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu provinsi jambi.

## **1.4 Metode Penulisan**

### **1.4.1 Jenia Data**

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber aslinya untuk tujuan penelitian atau analisis tertentu. Data ini diperoleh melalui metode pengumpulan data primer meliputi survei, wawancara, observasi langsung, atau eksperimen. (Sugiyono, 2017), Data primer yang dikumpulkan oleh penulis secara langsung melalui obyek penelitian degan melakukan wawancara dengan kasubag dan pegawai kantor Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jambi.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang telah ada, baik dalam bentuk cetak atau elektronik, yang dikumpulkan dengan pihak lain untuk tujuan yang berbeda dari penelitian yang sedang dilakukan. (Sugiyono 2017), Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder yang diperoleh dengan cara mempelajari dan membaca buku ataupun browsing data yang diperoleh dengan proses pencarian di internet.

### **1.4.2 Metode Pengumpulan Data**

#### 1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati perilaku, kejadian, atau fenomena yang ingin diteliti. Observasi dapat dilakukan dengan partisipasi aktif atau hanya sebagai pengamatan. (Sugiyono, 2017). Dalam metode ini penulis menggunakan pengamatan langsung untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.

## 2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden dengan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Wawancara dilakukan secara tatap muka atau komunikasi secara online. (Sugiyono, 2017).

### **1.5 Waktu dan Tempat Magang**

Kegiatan Magang Dilaksanakan Pada Tanggal 15 Februari Sampai Dengan 15 April 2024, Tempat Pelaksanaan Magang Dilaksanakan Di Kantor Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Yang Beralamat Jl. R.M. Noer Atmadibrata No. 05 Telanaipura Jambi, Kota Jambi, Kode Pos 36361 Telpon 0741-62455.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan laporan magang tersebut, penulis menjabarkan sistematika pembahasan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang maksud dan tujuan penulisan secara garis besar, masing-masing BAB mencakup hal-hal sebagai berikut.

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada Bab ini membahas tentang latar belakang pemilihan judul, masalah pokok laporan, tujuan dan manfaat penulisan, serta sistematika pembahasan sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang inovatif.

#### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Pada Bab ini di uraikan mengenai landasan teori atau konsep yang digunakan sebagai dasar atau landasan penelitian yang berhubungan dengan judul hasil praktek magang yang digunakan untuk mendeskripsikan rumusan masalah yang akan dibahas pada Bab selanjutnya.

### **BAB III: PEMBAHASAN**

Pada Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum KantorDinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

### **BAB IV: PENUTUP**

Pada Bab ini penulis menarik kesimpulan dari uraian dalam BAB III tujuan yang dilakukan, dan memberikan saran terhadap pihak yang berkepentingan.